

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Era digitalisasi saat ini, banyak perusahaan dituntut untuk melakukan optimalisasi proses bisnis agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar. Pengelolaan data dan aliran informasi yang efektif menjadi salah satu faktor krusial dalam menunjang produktivitas serta pengambilan keputusan yang tepat. Dalam konteks tersebut, penerapan sistem informasi terintegrasi seperti sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) menjadi pilihan strategis bagi organisasi yang ingin melakukan transformasi digital secara menyeluruh. ERP menyediakan integrasi data, pemantauan real-time, dan perencanaan persediaan yang lebih akurat, yang pada akhirnya mengoptimalkan proses pemesanan dan meningkatkan efisiensi operasional serta kepuasan pelanggan (Saepullah, 2024). Namun demikian, dalam praktik sehari-hari masih terdapat banyak organisasi yang mempertahankan proses pencatatan dan pengolahan data secara manual. Hal ini terlihat dari adanya aktivitas input data yang dilakukan secara terpisah oleh berbagai bagian, penyimpanan file yang tersebar (misalnya di laptop individu, SSD eksternal atau Google Drive), dan tidak adanya integrasi antar sistem. Kondisi tersebut tidak hanya menyebabkan fragmentasi data, tetapi juga memperbesar risiko kesalahan pencatatan dan menghambat kecepatan layanan. Penelitian menunjukkan Pencatatan manual meningkatkan risiko human error, menyebabkan ketidaksesuaian data, serta menyulitkan pelacakan historis dan real-time (Putra et al., 2025).

Proses bisnis yang berjalan secara manual di PT El-Aqsho membutuhkan waktu yang signifikan untuk menyelesaikan tugas-tugas rutin seperti pencatatan transaksi, verifikasi data, dan pelaporan. Waktu yang lama ini berdampak pada kemampuan respons perusahaan terhadap permintaan pelanggan, pengambilan keputusan manajerial, serta efisiensi operasional secara keseluruhan. Berdasarkan hasil wawancara rata-rata waktu pencatatan untuk satu grup keberangkatan dari mulai pendaftaran sampai pembayaran keberangkatan bisa mencapai satu minggu. Dengan adanya ERP, perusahaan dapat mengambil keputusan yang

lebih tepat dalam waktu yang lebih singkat, sehingga proses operasional menjadi lebih efisien dan kinerja bisnis meningkat, yang pada akhirnya mendukung daya saing perusahaan (Putra et al., 2025).

Permasalahan kedua adalah data pelanggan tidak teratur sesuai ID atau pengelolaan identitas pelanggan yang kurang terstruktur. Di PT El-Aqsho, terdapat kondisi di mana data customer tersebar dalam berbagai file atau sistem berbeda, tanpa standar identifikasi dan tanpa integrasi yang memadai antar departemen. Akibatnya, informasi pelanggan bisa tercatat berganda atau sulit dilacak secara terpadu, sehingga menghambat pelayanan yang konsisten dan analisis pelanggan yang akurat. Kondisi ini mencerminkan kualitas pencatatan manual yang rendah, karena entri data yang dilakukan secara manual dan tidak terstandar sangat rentan menimbulkan duplikasi, ketidakkonsistenan, serta penurunan kualitas informasi yang dibutuhkan perusahaan untuk pengambilan keputusan yang tepat (Putra et al., 2025).

Penyimpanan dan pengelolaan data yang tidak terintegrasi juga menjadi hambatan nyata bagi transformasi digital di PT El-Aqsho. Data operasional, pelanggan, dan laporan disimpan secara terfragmentasi — misalnya di Google Drive, laptop pribadi, serta SSD eksternal — tanpa adanya platform pusat yang mengkonsolidasikan semua data. Kondisi ini menciptakan silo data, memperumit akses lintas departemen, dan menambah risiko kehilangan atau inkonsistensi data. Di sisi lain, literatur menegaskan bahwa integrasi data dan sistem informasi memungkinkan bisnis untuk mengakses dan menyimpan data dalam jumlah besar dari berbagai sumber/divisi, melihat data yang tersedia secara cepat, dan menggunakannya untuk meningkatkan tingkat kinerja operasional. Lebih jauh, integrasi ini membantu perusahaan merancang strategi bisnis ke depan secara lebih optimal serta mendorong lahirnya ide-ide kreatif yang didukung oleh analisis data yang canggih dan disajikan secara akurat (Putri & Nasution, 2025).

Dengan melihat kondisi-kondisi tersebut maka kebutuhan untuk melakukan transformasi digital di PT El-Aqsho menjadi sangat mendesak. Penerapan sistem ERP yang terintegrasi diharapkan mampu menjadi solusi strategis untuk mengatasi permasalahan yang sudah dijelaskan dan membawa data ke dalam satu ekosistem

yang terhubung. ERP meningkatkan kolaborasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan berbasis data real-time; tantangan meliputi biaya dan kompleksitas implementasi. Dengan integrasi sistem yang baik, perusahaan dapat memanfaatkan analisis data secara real-time untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (Rahmat et al., 2024).

Oleh karena itu, pada laporan PKL ini akan dilakukan analisis tentang bagaimana proses bisnis manual di PT El-Aqsho dapat bertransformasi menuju sistem ERP yang terintegrasi, serta pemantauan terhadap hasil implementasi sistem tersebut. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana sistem ERP dapat mengatasi kesalahan pencatatan, mempercepat waktu proses, menata data pelanggan sesuai identitas, dan mengintegrasikan data yang sebelumnya tersebar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran transformasi digital di PT El-Aqsho dalam meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas pengambilan keputusan di perusahaan.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum MAGANG/PKL**

Untuk mendapatkan kemampuan dan keterampilan yang lebih lanjut dari apa yang diperoleh mahasiswa di bangku kuliah, sehingga mahasiswa dapat menguasai kompetensi sesuai dengan bidang studi yang dipelajarinya serta memahami sistem kerja di masyarakat khususnya di lokasi Magang.

### **1.2.2 Tujuan Khusus MAGANG/PKL**

- a. Mengidentifikasi Tugas Manual yang dimasukkan dalam Sistem ERP
- b. Mengidentifikasi Proses Pengembangan dan Penerapan Awal ERP
- c. Mengidentifikasi Keberhasilan Transformasi Digital yang Telah Diterapkan

### **1.2.3 Manfaat MAGANG/PKL**

#### **a. Bagi Penulis**

Memperoleh keterampilan analisis sistem, pengelolaan data, serta pemahaman alur kerja bisnis di dunia industri.

#### **b. Bagi PT. Elaqsho Indah Wisata**

Memberikan gambaran bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis melalui penerapan sistem ERP. Penulis juga membantu

mengidentifikasi kendala dan mendukung proses digitalisasi data di perusahaan.

c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Kegiatan magang memperkuat kerja sama antara kampus dan industri serta menjadi sarana evaluasi kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya di bidang transformasi digital dan sistem informasi terintegrasi.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

a. Lokasi Magang

Graha Pelita Regency No.B16, Area Sawah/Kebun, Tamansari, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68216

b. Waktu Magang

Pelaksanaan Magang dimulai 04 Agustus 2025 – 04 Desember 2025

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **1.4.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi nyata yang terjadi di lapangan terkait proses transformasi digital dari sistem manual ke sistem ERP di PT. Elaqsho Indah Wisata. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan fenomena secara mendalam berdasarkan data.

#### **1.4.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan dan bagian manajemen PT. Elaqsho Indah Wisata yang terlibat langsung dalam proses pencatatan data, pengelolaan informasi, dan penerapan sistem ERP.

#### **1.4.3 Sumber Data**

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari hasil observasi lapangan, wawancara dengan pegawai dan manajer, serta dokumentasi kegiatan magang. Data primer ini mencakup informasi tentang kendala yang dihadapi saat masih menggunakan sistem manual dan perubahan yang terjadi setelah penerapan ERP.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, laporan internal, literatur jurnal, serta referensi buku dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan sistem ERP dan transformasi digital. Data sekunder digunakan untuk memperkuat hasil analisis dari data primer.

#### 1.4.4 Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara: Melakukan wawancara dengan pihak manajemen dan staf yang menggunakan sistem ERP untuk mengetahui kendala dan manfaat yang dirasakan.
- b. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen terkait seperti laporan kegiatan, data pelanggan, catatan transaksi, serta screenshot sistem ERP sebagai bukti pendukung hasil penelitian.